



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## RINGKASAN

MELIK THIARA DIKARI. Sertifikasi Benih Kentang (*Solanum tuberosum L.*) di UPTD BPSBTPH Bandung Jawa Barat. *Certification of Potato Seed (*Solanum tuberosum L.*) at UPTD BPSBTPH Bandung West Java.* Dibimbing oleh HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH.

Kentang (*Solanum tuberosum L.*) tanaman hortikultura perdu semusim berumbi dan tumbuh di dataran tinggi dengan ketinggian 1000-3000 meter di atas permukaan laut (mdpl). Tanaman kentang umumnya diperbanyak melalui umbi. Ketersediaan benih kentang bersertifikat masih terbatas karena penyediaan benih sumber dan mahalnya harga benih kentang dari penangkar sehingga menyulitkan petani. Dalam hal ini BPSBTPH berupaya untuk mengeluarkan benih bersertifikat dan memiliki mutu yang baik karena turut berperan penting dalam penyediaan benih sumber agar produksi tinggi dan konsumen terlindungi. Kegiatan PKL bertujuan untuk mempelajari teknis sertifikasi benih kentang (*Solanum tuberosum L.*) di Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD BPSBTPH) Bandung, Jawa Barat.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di UPTD Balai Pengawasan dan Serifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura selama 9 minggu mulai tanggal 8 Februari 2021 hingga 10 April 2021. Kegiatan yang dilaksanakan mulai dari administrasi permohonan, pemeriksaan pendahuluan, pemeriksaan lapang pertama, pemeriksaan lapang kedua, pemeriksaan umbi di gudang dan pengawasan pemasangan label.

Hasil sertifikasi benih kentang (*Solanum tuberosum L.*) menunjukkan bahwa, areal pemeriksaan pendahuluan dinyatakan lulus. Areal pemeriksaan lapang pertama dan kedua dinyatakan lulus serta pemeriksaan umbi di gudang dinyatakan lulus. Beberapa data ditemukan terserang Organisme Penyakit Tanaman (OPT) tetapi masih memenuhi Persyaratan Teknis Minimal (PTM) sehingga dinyatakan lulus. Proses sertifikasi dari administrasi hingga pemeriksaan umbi di gudang jika dinyatakan lulus oleh BPSBTPH maka produsen bisa mengajukan pembuatan label.

Kata kunci: benih bermutu, Granola L., PTM, sertifikat benih, umbi